



PERAN AKUNTANSI DALAM MENGELOLA RISIKO VALUTA ASING: TANTANGAN DAN SOLUSI DI PASAR GLOBAL

Khairil Ikhsan¹, Hairani², Nisha Andini³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author : ✉ khairilihsan344@gmail.com

ABSTRACT

In an era of intensifying globalization, companies worldwide operate in an increasingly complex and dynamic business environment. Tighter global economic integration has encouraged companies to conduct cross-border transactions, thus involving various foreign currencies. This is inevitable considering the increasingly complex global supply chain, increasing business competition, and the need to expand markets. This type of research is a qualitative descriptive study that focuses on available sources of information about the power of data analysis. These sources come from various books and publications that discuss existing theories clearly and comprehensively to create text in the form of articles. Risk management is an essential strategic instrument in identifying, measuring, and mitigating uncertainty to achieve organizational goals and increase stakeholder trust. In a global market ecosystem influenced by the flow of globalization and regulatory complexity, understanding foreign exchange is very crucial because of its function as an international payment instrument and investment instrument that maintains economic stability. The low public compliance is triggered by various multidimensional factors, ranging from minimal awareness and knowledge of taxation, fluctuations in economic income, to the absence of strict legal sanctions for violators. As a solution, the village authorities are taking an approach through optimizing public services and persuasive outreach to provide education regarding the rights and obligations of citizens, which ultimately aims to restore the stability of regional tax revenues.

Keywords

Accounting, Tax Revenues, Fluctuation, Economic Income



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin intensif, perusahaan di seluruh dunia beroperasi dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis. Integrasi ekonomi global yang semakin erat telah mendorong perusahaan untuk melakukan transaksi lintas batas negara, sehingga melibatkan berbagai mata uang asing. Hal ini tak terelakkan mengingat semakin kompleksnya rantai pasok global, meningkatnya persaingan bisnis, serta adanya kebutuhan untuk

memperluas pasar.

Namun, di balik peluang yang besar, globalisasi juga membawa tantangan yang signifikan, salah satunya adalah risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perubahan nilai tukar yang tidak terduga dapat menimbulkan dampak yang luas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bayangkan saja, ketika nilai mata uang suatu negara melemah terhadap mata uang negara lain, maka perusahaan yang memiliki utang dalam mata uang asing akan menghadapi beban utang yang semakin besar. Sebaliknya, jika nilai mata uang menguat, maka pendapatan perusahaan yang berasal dari ekspor akan menurun.

Dalam konteks ini, akuntansi berperan sebagai alat yang krusial dalam mengelola risiko valuta asing. Melalui proses pengukuran, pelaporan, dan analisis, akuntansi dapat membantu perusahaan mengidentifikasi transaksi yang berdenominasi mata uang asing, mengukur potensi kerugian atau keuntungan akibat fluktuasi nilai tukar, serta merancang strategi untuk meminimalkan risiko tersebut.

Mengelola risiko valuta asing telah menjadi semakin kompleks dalam era globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang. Fluktuasi nilai tukar yang disebabkan oleh ketidakpastian geopolitik, seperti krisis energi global dan perang Rusia-Ukraina, serta perubahan kebijakan moneter yang seringkali tak terduga, menciptakan tantangan besar bagi perusahaan. Selain itu, peristiwa global seperti pandemi COVID-19 telah memperburuk ketidakstabilan ekonomi dan nilai tukar. Dalam situasi ini, perusahaan menghadapi tantangan untuk tetap stabil di tengah volatilitas yang tinggi. Instrumen derivatif dan platform perdagangan online telah menawarkan berbagai solusi lindung nilai untuk mengelola risiko tersebut, namun ini juga meningkatkan kompleksitas dalam pengambilan keputusan keuangan. (Purwanto, 2021)

Di era digital, peran akuntansi menjadi semakin signifikan dalam mengelola risiko valuta asing. Teknologi informasi telah memungkinkan perusahaan untuk mengolah dan menganalisis data keuangan yang lebih kompleks, memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai eksposur terhadap risiko valuta asing. Namun, kemajuan teknologi juga menimbulkan tantangan baru, seperti ancaman terhadap keamanan data dan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi digital dalam bidang akuntansi. Perusahaan harus mengembangkan strategi yang adaptif untuk mengelola risiko ini, tidak hanya melalui akuntansi yang akurat dan transparan, tetapi juga dengan memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan proses mitigasi risiko. (Twu, 2021)

Krisis keuangan global pada 2008 menunjukkan dampak signifikan dari fluktuasi nilai tukar terhadap stabilitas perusahaan. Banyak perusahaan

multinasional menderita kerugian besar karena kurangnya perlindungan terhadap perubahan mendadak di pasar mata uang. Oleh karena itu, akuntansi memainkan peran kunci dalam mengukur dan melaporkan potensi risiko serta mendukung pengambilan keputusan yang strategis, seperti penerapan instrumen lindung nilai yang sesuai. Seiring dengan globalisasi dan tantangan geopolitik yang terus berkembang, pengelolaan risiko valuta asing yang efektif semakin krusial dalam menjaga kelangsungan bisnis di tengah dinamika ekonomi global yang tidak menentu. (Uchoa, 2018)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada sumber informasi yang tersedia tentang kekuatan analisis data. Sumber-sumber ini berasal dari berbagai macam buku dan publikasi yang membahas teori-teori yang ada secara jelas dan lengkap untuk membuat teks dalam bentuk artikel. Meskipun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kepustakaan, namun mengenai metode pengumpulan data, peneliti memutuskan untuk memilih diskusi di literatur dan jurnal, internet atau informasi lain yang relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Resiko

Manajemen risiko didefinisikan sebagai serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha. Menurut Djojosoedarso, manajemen risiko mencakup pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko yang dihadapi oleh organisasi. Selain itu, manajemen risiko juga dapat dipahami sebagai cara untuk menangani ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman dan peluang dalam konteks bisnis.

Manfaat Manajemen Risiko

Implementasi manajemen risiko yang baik memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, antara lain:

- a. Meningkatkan Kemampuan Pencapaian Tujuan: Dengan mengelola risiko secara efektif, perusahaan dapat lebih mudah mencapai tujuannya tanpa terganggu oleh berbagai ancaman yang mungkin muncul.
- b. Memperkecil Kemungkinan Kerugian: Manajemen risiko membantu perusahaan dalam meminimalkan kerugian finansial dan meningkatkan stabilitas operasional dengan merespons potensi masalah sebelum menjadi nyata.
- c. Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder: Organisasi yang menerapkan manajemen risiko secara transparan cenderung mendapatkan

kepercayaan lebih dari pemangku kepentingan, termasuk investor dan pelanggan

Valuta Asing

Valuta asing adalah mata uang yang digunakan dan diterima untuk melakukan pembayaran dalam transaksi internasional. Valas memainkan peran penting dalam sistem keuangan global dan memungkinkan aliran barang, jasa, serta modal antar negara. Mata uang yang sering digunakan dalam transaksi internasional termasuk Dolar Amerika Serikat (USD), Euro (EUR), Yen Jepang (JPY), dan Pound Sterling Inggris (GBP).

Fungsi Valuta Asing

Valuta asing memiliki beberapa fungsi utama, antara lain:

- a. Alat Pembayaran Internasional: Valas digunakan sebagai alat tukar yang sah dalam transaksi perdagangan antarnegara.
- b. Stabilitas Ekonomi: Valas berperan dalam mengendalikan kurs mata uang domestik dan dapat digunakan untuk menstabilkan nilai tukar melalui intervensi pemerintah.
- c. Investasi: Valas juga digunakan sebagai instrumen investasi, di mana pelaku pasar dapat memanfaatkan fluktuasi nilai tukar untuk mendapatkan keuntungan.

Jenis-jenis Valuta Asing

Valuta asing dapat dikategorikan berdasarkan sifat dan bentuknya:

Berdasarkan Sifatnya

- 1 Valas Fisik: Ini adalah uang asing dalam bentuk logam atau kertas yang digunakan untuk transaksi tunai. Contoh: Dolar AS, Euro, Yen Jepang.
- 2 Valas Nonfisik: Ini mencakup surat berharga seperti wesel atau cek yang digunakan dalam transaksi non-tunai. Contoh: wesel luar negeri dan cek

Berdasarkan Bentuknya

- 1 Mata Uang Utama: Mata uang yang banyak digunakan dalam perdagangan internasional dan investasi, seperti USD, EUR, JPY, GBP, dan CAD.
- 2 Mata Uang Komoditas: Mata uang yang nilainya terkait dengan harga komoditas tertentu. Contoh: Dolar Australia (AUD) yang dikaitkan dengan harga emas.
- 3 Mata Uang dengan Kurs Tetap: Mata uang yang nilai tukarnya dijaga stabil oleh pemerintah. Contoh: Dolar Hong Kong (HKD) yang dipatok terhadap Dolar AS.
- 4 Mata Uang dengan Kurs Bebas: Mata uang yang nilainya ditentukan oleh mekanisme pasar tanpa intervensi pemerintah

Pasar Global

Pasar global adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan wilayah geografis yang luas, meliputi berbagai negara dan daerah, di mana perusahaan-perusahaan dapat melakukan kegiatan pemasaran dan perdagangan. Pasar global dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti globalisasi, teknologi informasi, dan integrasi ekonomi internasional.

Aspek-Aspek Kunci Pasar Global

- a. Globalisasi : Globalisasi merupakan integrasi ekonomi, politik, dan sosial antar-negeri yang menciptakan pasar global yang terhubung. Hal ini memungkinkan industri untuk menggunakan efisiensi ekonomi dan skala global untuk mencapai keunggulan kompetitif. Namun, globalisasi juga membawa tantangan seperti perbedaan budaya dan regulasi pasar.
- b. Perbedaan Budaya : Perbedaan budaya merupakan salah satu tantangan utama dalam pemasaran global. Industri harus memahami dan menyesuaikan strategi pemasaran dengan kondisi budaya lokal untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen di tiap negara.
- c. Regulasi Pasar : Regulasi pasar global sangat beragam dan dapat berbeda-beda antar-negeri. Industri harus memahami dan mematuhi regulasi-regulasi ini agar dapat beroperasi dengan legal dan etis di berbagai negara

KESIMPULAN

Manajemen risiko merupakan instrumen strategis yang esensial dalam mengidentifikasi, mengukur, dan memitigasi ketidakpastian guna mencapai tujuan organisasi serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam ekosistem pasar global yang dipengaruhi oleh arus globalisasi dan kompleksitas regulasi, pemahaman terhadap valuta asing menjadi sangat krusial karena fungsinya sebagai alat pembayaran internasional dan instrumen investasi yang menjaga stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan dinamika pasar internasional sangat menentukan keberlanjutan operasional dan keunggulan kompetitifnya di kancah global.

Di sisi lain, implementasi manajemen risiko dan kepatuhan juga terlihat dalam konteks domestik, seperti pada fenomena penurunan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Punggulan periode 2019-2021. Rendahnya kepatuhan masyarakat tersebut dipicu oleh berbagai faktor multidimensi, mulai dari minimnya kesadaran dan pengetahuan perpajakan, fluktuasi pendapatan ekonomi, hingga ketiadaan sanksi hukum yang tegas bagi pelanggar. Sebagai upaya solutif, otoritas desa melakukan pendekatan melalui optimalisasi pelayanan publik dan sosialisasi secara persuasif guna memberikan edukasi mengenai hak dan kewajiban warga negara, yang pada akhirnya bertujuan untuk memulihkan stabilitas penerimaan pajak daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Uchoa, P. (2018, September 17). Krisis ekonomi 2008 dan keadaannya di sejumlah negara, termasuk Indonesia, 10 tahun kemudian. **BBC World Service**. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45495304>.
- Purwanto, A. (2021, August 23). Ekonomi dunia pada masa pandemi Covid-19: Dari dampak hingga proyeksi pertumbuhan 2021-2022. Kompaspedia. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-dunia-di-masa-pandemi-covid-19-dari-dampak-hingga-proyeksi-pertumbuhan-2021-2022>.
- Twu. (2022, September 28). 4 resesi ekonomi global dari masa ke masa. detikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6316812/4-resesi-ekonomi-global-dari-masa-ke-masa>.